



## PELATIHAN PENGELOLAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT

Anisa Mutiara Insani<sup>1\*</sup>, Fitria Zulfa<sup>2</sup>, Nour Khalid<sup>3</sup>, Septian Eka Prahardik<sup>4</sup>, Nurul Alda<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>STAI Darussalam Kunir, Subang, Jawa Barat, Indonesia

[anisa@staidarussalam.ac.id](mailto:anisa@staidarussalam.ac.id)

---

(Diterima: 1 Februari 2024; Direvisi: 20 Februari 2024; Dipublikasikan: 29 Februari 2024)

---

### ABSTRAK

SMP Muttaqin terletak di dusun sukawera desa mekarjaya kecamatan compreng kabupaten subang. sosialisasi pengelolaan media pembelajaran berbasis ICT (Information and Communication Technology) bagi siswa SMP Muttaqin merupakan upaya pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh siswa dan siswi SMP Muttaqin adalah kurangnya pengetahuan dan wawasan dalam dunia digital terutama dalam hal media pembelajaran menggunakan aplikasi google meet. Oleh karena itu, tujuan dari program pengabdian ini adalah untuk membantu meningkatkan kemampuan siswa dan siswi SMP Muttaqin agar dapat melakukan pembelajaran melalui aplikasi google meet dengan mudah dan dapat dimengerti. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Desa Mekarjaya meliputi penyampaian materi, demonstrasi praktis, dan sesi tanya jawab. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman guru-guru tentang penggunaan media pembelajaran berbasis ICT serta peningkatan keterampilan siswa dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran sehari-hari. Implikasi dari pengabdian ini adalah meningkatnya kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah menengah pertama melalui pemanfaatan teknologi, sehingga mendorong inovasi dan pembaruan dalam proses pembelajaran.

**Kata kunci:** SMP Muttaqin, Pelatihan media pembelajaran, ICT

### ABSTRACT:

*Muttaqin Junior High School is located in Sukawera Hamlet, Mekarjaya Village, Compreng District, Subang Regency. ICT (Information and Communication Technology) based learning media management training for Muttaqin Junior High School students is a community service effort to improve the quality of learning in the digital era. One of the main challenges faced by students of Muttaqin Junior High School is the lack of knowledge and insight in the digital world, especially in terms of learning media using the Google Meet application. Therefore, the purpose of this service program is to help improve the ability of students and students of Muttaqin Junior High School so that they can do learning through the Google Meet application easily and understandably. The methods used in implementing community service programs in Mekarjaya Village include material delivery, practical demonstrations, and question and answer sessions. The results of this service show a significant increase in teachers' understanding of the use of ICT-based learning media as well as increasing students' skills in utilizing technology in daily learning. The implication of this dedication is the improvement of the quality of learning in junior high schools through the use of technology, thus encouraging innovation and renewal in the learning process*

**Keywords:** SMP Muttaqin, Pelatihan media pembelajaran, ICT

### PENDAHULUAN

SMP Muttaqin merupakan sekolah swasta yang terletak di Jln. El-Ghojali No.09, Mekarjaya, Kec. Compreng, Kab. Subang, Jawa Barat. NPSN dari sekolah ini adalah 20233603. SK Pendirian sekolah ini dikeluarkan pada 02 Oktober 1996 dengan nomor 1423/102. Sekolah

ini menyelenggarakan kegiatan belajar selama Pagi setiap hari. Kegiatan belajar di sekolah ini berlangsung selama 6 hari dalam seminggu. Sekolah ini telah memperoleh SK Operasional dengan nomor 1423/103 yang dikeluarkan pada 02 November 1996. Selain itu, sekolah ini juga telah terakreditasi A dengan SK Akreditasi nomor 02.00/273/BAP-SM/SK/X/2016 yang dikeluarkan pada 19 Oktober 2016. Berdasarkan data pokok sekolah, SMP Muttaqin memiliki 30 siswa. Siswa dan siswi SMP Muttaqin 80% siswa dan siswinya belum memahami belum tentang pengelolaan pembelajaran berbasis ICT.

Dalam beberapa tahun terakhir, kemajuan teknologi informasi telah berkembang pesat, mengubah paradigma masyarakat dalam akses dan perolehan informasi. Tidak lagi terpaku pada media konvensional seperti surat kabar, media audio visual, dan elektronik, tetapi juga mencakup sumber-sumber informasi lainnya, khususnya melalui jaringan internet (Wb et al., 2023). Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) memiliki peran yang penting dalam konteks kegiatan belajar mengajar di dunia pendidikan. Melalui kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama dalam bidang ICT, tersedia beragam sumber dan media pembelajaran yang dapat digunakan, seperti buku teks, modul, transparansi OHP, slide presentasi PowerPoint, gambar/foto, animasi, film/video, dan siaran televisi. Di lingkungan sekolah dasar, ICT mencakup penggunaan komputer, laptop, printer, scanner, video, LCD, dan proyektor. Sebagai hasilnya, guru yang profesional harus memiliki kemampuan untuk memilih, mengembangkan, dan memanfaatkan berbagai jenis media pembelajaran dengan memanfaatkan kecanggihan ICT tersebut. Dengan demikian, peran ICT dalam pembelajaran adalah sebagai alat yang membantu mempermudah dan memperlancar proses pembelajaran di sekolah. (Ley 25.632, 2002)

Adanya ICT (Information and Communication Technologies) atau yang sering kita sebut sebagai TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) di kelas, di sekolah, dan di rumah, memiliki potensi untuk dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan ICT dalam pembelajaran dapat mendukung peserta didik untuk mendapatkan pengalaman belajar secara kolektif dengan peserta didik lain atau melalui interaksi dengan para ahli dalam media komunikasi berbasis ICT secara mandiri. Perkembangan terkini adalah pemanfaatan ICT secara terpadu dalam pembelajaran yang memadukan berbagai keterampilan dan fungsi ICT di dalam proses belajar mengajar (Setyorini, 2015).

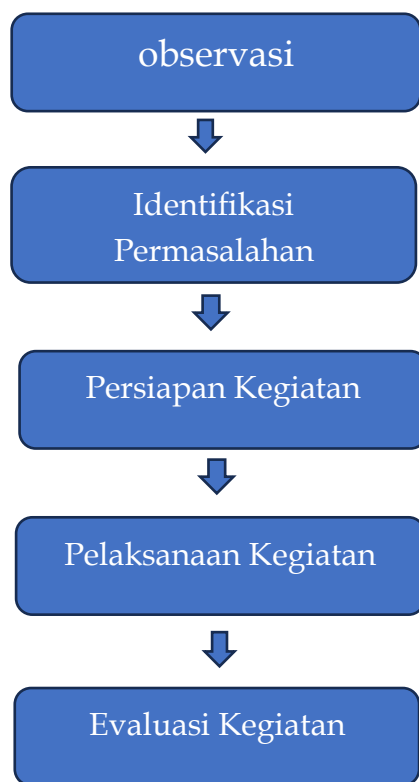
Pembelajaran yang dijalankan di lingkungan sekolah bertujuan untuk mengarahkan perubahan yang direncanakan pada peserta didik, termasuk peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam konteks perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, upaya semakin ditingkatkan untuk memanfaatkan hasil teknologi dalam proses pembelajaran agar mencapai hasil yang optimal. Guru-guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menggunakan perangkat-perangkat yang tersedia di sekolah guna memastikan kelancaran jalannya proses pembelajaran. (Ley 25.632, 2002)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada siswa dan siswi SMP Muttaqin diperoleh informasi bahwa masalah utama yang sering dihadapi oleh siswa dan siswi diantaranya adalah kurangnya pengetahuan khususnya dalam penggunaan aplikasi google meet. Operasionalisasinya banyak siswa dan siswi tidak dapat mengetahui aplikasi google meet sehingga mengakibatkan siswa dan siswi tidak dapat mengetahui pentingnya ICT dalam media pembelajaran. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan pengelolaan media pembelajaran berbasis ICT bagi siswa SMP menjadi sangat penting. Melalui pelatihan ini, diharapkan guru-guru dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam memanfaatkan media pembelajaran ICT secara efektif dalam proses pembelajaran. Selain itu,

siswa juga diharapkan dapat memperoleh keterampilan baru dalam menggunakan berbagai media pembelajaran berbasis ICT untuk mendukung proses belajar mereka. Dalam konteks ini, penelitian pengabdian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Muttaqin melalui pelatihan pengelolaan media pembelajaran berbasis ICT bagi siswa. Dengan demikian, pengabdian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata bagi semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan di tingkat SMP.

## METODE

SMP Muttaqin terletak di Desa Mekarjaya Kecamatan Comprang Kabupaten Subang. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu meningkatkan kemampuan siswa dan siswi SMP Muttaqin agar dapat melakukan pembelajaran melalui aplikasi google meet dengan mudah dan dapat dimengerti. Jumlah peserta terdiri dari 20 siswa dan siswi yang belum memiliki kemampuan dasar atau belum bisa menggunakan komputer terutama aplikasi power point dan goggle meet. Dalam hal Data primer merupakan sumber data yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara mencari tahu informasi yang diinginkan tentang permasalahan yang dihadapi para siswa dan siswi SMP Muttaqin melalui observasi dan wawancara dengan pihak – pihak terkait. Adapun metode yang digunakan adalah pelatihan dengan alur pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat dilihat pada skema berikut ini :



Gambar 1 alur pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan urutan berikut: Pertama, dilakukan observasi awal dengan tujuan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh siswa dan siswi SMP Muttaqin di Desa Mekarjaya. Selain itu, pada tahap observasi awal ini juga dilakukan penyesuaian kebutuhan materi pelatihan terkait dengan penggunaan media

pembelajaran berbasis ICT. Kegiatan pelatihan media pembelajaran berbasis ICT di Desa Mekarjaya. Pelaksanaan sosialisasi ini akan menjelaskan tentang penggunaan aplikasi google meet dan power point. Setelah penyampaian materi sosialisasi, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan pembuatan link aplikasi google meet kurang lebih 10 menit kepada siswa dan siswi SMP Muttaqin. Proses akhir dilakukan dengan melakukan evaluasi untuk menilai tingkat pemahaman siswa dan siswi SMP Muttaqin terhadap materi yang telah disampaikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan pendidikan, ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Berdasarkan tahapan-tahapan kegiatan pada program pengabdian yang telah dilakukan dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya memahami aplikasi power poin, edukasi akan pentingnya aplikasi google meet bagi siswa dan siswi SMP Muttaqin adapun kegiatan sosialisasi ini diberikan kepada siswa dan siswi SMP Muttaqin. Kegiatan dilakukan secara bertahap yaitu dengan melakukan observasi kepada setiap kelas di SMP Muttaqin selama kurang lebih 30 menit dengan menjelaskan terkait :

1. Menjelaskan manfaat pengelolaan media pembelajaran berbasis ICT

Pengelolaan media pembelajaran berbasis ICT (Informasi dan Komunikasi Teknologi) memberikan beberapa manfaat yang signifikan dalam konteks pendidikan. Berikut adalah beberapa manfaatnya:

2. Aksesibilitas yang lebih baik

Media pembelajaran berbasis ICT memungkinkan akses yang lebih mudah terhadap sumber daya pendidikan. Melalui internet dan perangkat teknologi seperti komputer atau ponsel pintar, siswa dan pendidik dapat mengakses berbagai materi pembelajaran dari mana saja dan kapan saja.

3. Peningkatan interaktivitas

Media pembelajaran berbasis ICT sering kali mencakup elemen-elemen interaktif seperti video interaktif, simulasi, dan permainan pendidikan. Hal ini membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, karena mereka dapat terlibat secara aktif dengan materi pelajaran.

4. Pembelajaran yang dipersonalisasi

Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT, pendidik dapat menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih dipersonalisasi sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar individu siswa. Ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran karena materi disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan minat masing-masing siswa.

5. Ketersediaan sumber daya yang beragam

Melalui media pembelajaran berbasis ICT, siswa dapat mengakses berbagai sumber daya pembelajaran seperti video pembelajaran, ebook, situs web pendidikan, dan lain-lain. Ini membantu memperkaya pengalaman pembelajaran mereka dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep yang kompleks.

6. Mendorong kreativitas

Penggunaan ICT dalam pembelajaran memungkinkan siswa dan pendidik untuk menciptakan konten pembelajaran yang kreatif, seperti video pembelajaran, presentasi multimedia, dan proyek kolaboratif online. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memungkinkan mereka untuk mengekspresikan ide-ide mereka secara lebih kreatif.

7. Kemudahan dalam pemantauan dan evaluasi

Media pembelajaran berbasis ICT sering kali dilengkapi dengan fitur pemantauan dan evaluasi yang memudahkan pendidik untuk melacak kemajuan belajar siswa secara real-time. Ini memungkinkan pendidik untuk memberikan umpan balik yang lebih cepat dan merespons kebutuhan belajar siswa secara lebih efektif.

8. Penghematan waktu dan biaya

Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dapat mengurangi ketergantungan pada bahan cetak dan menghemat biaya yang terkait dengan pengadaan dan distribusi materi pembelajaran tradisional. Selain itu, dengan adanya opsi pembelajaran online, waktu dan biaya perjalanan juga dapat diminimalkan.

9. Peningkatan keterampilan teknologi

Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT membantu siswa dan pendidik untuk mengembangkan keterampilan teknologi yang penting dalam masyarakat yang semakin terhubung secara digital. Hal ini membantu mempersiapkan mereka untuk kesuksesan dalam dunia kerja yang semakin mengandalkan teknologi.

10. Menjelaskan manfaat aplikasi google meet

Google Meet hadir sebagai salah satu aplikasi video conference yang bisa diakses secara mudah tanpa keharusan menginstal aplikasi. Dilansir dari [GadgetPointed](#), ada beberapa manfaat menggunakan Google Meet sebagai aplikasi video conference yang meliputi hal berikut:

- a. Kemudahan akses untuk pengguna versi gratis dan juga versi fleksibel untuk pengguna berbayar
- b. Memiliki batasan waktu akses 60 menit untuk pengguna gratis
- c. Terhubung dan terintegrasi secara organik dengan akun Google atau surel berbasis Google (Gmail)
- d. Meningkatkan potensi produktivitas dan peluang keterlibatan banyak pihak sebagai ruang mengobrol
- e. Peserta dan pengguna bisa berbagi dokumen, spreadsheet, presentasi dan berbagai alat bantu layar sehingga dapat terjadi umpan balik real-time
- f. Terintegrasi dengan Google Contact dan Google Calendar sehingga mudah mengingat jadwal rapat maupun partisipan
- g. Ramah pengguna karena tidak perlu mengunduh maupun menginstal aplikasi untuk desktop
- h. Undangan rapat bisa terintegrasi lewat Gmail secara otomatis

 <p><b>KONSEP DASAR</b></p> <p>Google Meet adalah platform konferensi video yang memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi dan berkolaborasi secara online melalui panggilan video dan audio. Dengan Google Meet, pengguna dapat melakukan pertemuan dengan satu atau beberapa peserta dari berbagai lokasi secara real-time.</p>	 <p><b>FITUR UTAMA</b></p> <p><b>Pertemuan Video dan Audio</b> Pengguna dapat mengatur pertemuan dengan memilih panggilan video atau audio, dan mengundang peserta melalui tautan undangan.</p> <p><b>Berbagi Layar</b> Fitur ini memungkinkan pengguna untuk berbagi tampilan layar mereka dengan peserta lain dalam pertemuan. Ini sangat berguna untuk presentasi, demonstrasi produk, atau kolaborasi pada dokumen.</p>
<p>Gambar 1. Materi Aplikasi Google Meet</p>	<p>Gambar 2. Materi Aplikasi Google Meet</p>
	
<p>Gambar 3. Pengenalan aplikasi zoom dan goole meet</p>	<p>Gambar 4. Pelatihan aplikasi google meet</p>

Pada akhir sosialisasi dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman setelah dilakukannya kegiatan dan pengajaran ini berikutan temuan yang dihasilkan :

1. Dalam proses pembuatan link siswa dan siswi menghadapi tantangan dalam menjalankan dalam membagikan link google meet karena keterbatasan alat komunikasi
2. Karena itu, kami mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan melakukan kegiatan sosialisasi dan melakukan bimbingan kepada siswa dan siswi SMP Muttaqin. Tujuannya adalah agar mereka dapat memahami dan mengimplementasikan konsep yang telah dijelaskan kepada mereka, serta untuk menginspirasi dan meningkatkan kesadaran mereka mengenai pentingnya media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi google meet
3. Hasilnya, terjadi peningkatan pemahaman mengenai media pembelajaran berbasis ICT melalui aplikasi google meet dan terlihat minat untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama proses sosialisasi dan bimbingan
4. Evaluasi dilaksanakan dengan setiap siswa dan siswi dapat membuat link google meet, bisa sebagai host dan juga bisa menggunakan fitur-fitur pada aplikasi google meet.

## SIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan utama untuk meningkatkan pemahaman mengenai media pembelajaran berbasis ICT di SMP Muttaqin. Melalui sosialisasi dan pelatihan siswa dan siswi dapat memahami dan mengimplementasikan media pembelajaran berbasis ICT dalam kegiatan pembelajaran dan mampu menguasai ICT terutama dalam aplikasi power poin dan google meet. selama kegiatan sosialisasi dan pelatihan para peserta

menunjukkan antusiasme yang tinggi dan kelancaran dalam menguasai keterampilan aplikasi google meet dan aplikasi power poin.

Pentingnya aplikasi google meet dan aplikasi power poin sangat signifikan dalam menjaga kelangsungan kegiatan belajar mengajar. Ini memungkinkan siswa dan siswi untuk memahami secara akurat penggunaan aplikasi google meet dan power poin

Saran yang bisa kami berikan yaitu dengan mengimplementasikan teknologi pembelajaran berbasis ICT ke dalam kurikulum sekolah dapat memberikan dampak yang lebih besar dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa dan siswi terhadap media pembelajaran berbasis ICT, khususnya dalam aplikasi google meet dan power point serta dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Muttaqin secara keseluruhan.

## **REFERENSI**

- Algonz D.B. Raharja (2022) Mengenal aplikasi google meet
- Daryana, A., Susanti, I., Hidayat, P., & Kemala, R. (2023). Perencanaan Pembelajaran PAUD yang Menyenangkan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 3(2), 153-157.
- Ema Martiana (2020) Penggunaan ICT dalam pembelajaran 3. 1579-1583.
- Hasanah, N., & Monica, A. V. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat: Pemilihan Pendekatan, Strategi, Model dan Metode Pembelajaran pada Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 3(1), 45-53.
- Hilmawan, R., & Putri, D. A. (2021). Pemberdayaan Remaja Melalui Poster Kesehatan Online Di Desa Pulau Harapan Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 113-119.
- Karimah, M., Supriyatna, S., & Rozali, C. (2024). Penggunaan Figma dalam Menggali Kreativitas Desain UI/UX Web pada SMK IT Bina Adzka. *JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 6-10.
- M.Wangge (2020). Implementasi media pembelajaran berbasis ICT dalam proses pembelajaran matematika di sekolah menengah, 1. 31-38
- R.Wb, T Prayoga, Z. Ma (2023) Media pembelajaran berbasis ICT 03. 47-55
- Setyorini, R. (2015). Pemanfaatan Internet Sebagai Implementasi ICT Dan Sarana Memotivasi Belajar Sastra Di Sekolah. Prosiding Workshop Nasional, 89-101.
- Susilo, A., & Wulansari, R. (2021). Pelatihan Membuat Media Pembelajaran Dengan Aplikasi Ulead Video Studio 11 Bagi Guru SMP dan Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 120-131.